

Judul : Produksi Program Acara Berita *Feature* “Di Balik Nama” di Cakra Semarang TV sebagai Produser, *Program Director*, *Camera Person*, dan Editor

Nama : Ibrahim Muhammad Ramadhan

NIM : 14030111130092

ABSTRAKSI

Televisi memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi sekaligus menghibur bagi masyarakat. Dari beberapa stasiun TV lokal yang ada di Semarang, belum ada tayangan *news feature* bertemakan sejarah lokal yang pembahasannya berangkat dari sebuah nama.

“Di Balik Nama” sebagai sebuah program *news feature* hadir sebagai alternatif tayangan yang mengangkat tema tentang sejarah dibalik nama-nama kawasan atau tempat, kuliner, dan tradisi yang ada di kota Semarang dan sekitarnya.

Pada program “Di Balik Nama”, produser bertugas untuk menentukan tema, membuat rencana kerja, membuat anggaran produksi, hingga membuat agenda wawancara kepada narasumber. *Program director* bertugas untuk menentukan *packaging* program acara, membuat *shotlist* liputan, hingga pengarahan liputan di lapangan. *Camera person* bertugas untuk mengambil gambar atau melakukan liputan lapangan. Sedangkan editor bertugas melakukan penyuntingan gambar dan grafis hingga program acara siap untuk ditayangkan.

Setelah melalui tahapan praproduksi, proses produksi, dan pascaproduksi, karya bidang ini ditayangkan di *Cakra Semarang TV* setiap hari Jumat pukul 19.00 WIB mulai tanggal 17 April sampai dengan 24 Juli 2015. Melalui tayangan ini diharapkan masyarakat mendapatkan tayangan yang informatif mengenai sejarah lokal dari nama-nama kawasan atau tempat, kuliner, dan tradisi yang ada di kota Semarang dan sekitarnya.

Kata kunci: news feature, jurnalistik, sejarah, Semarang, produser, program director, camera person, editor

Title : Television news feature production “Di Balik Nama” on Cakra Semarang
TV as Producer, Program Director, Camera Person, and Editor
Name : Ibrahim Muhammad Ramadhan
NIM : 14030111130092

ABSTRACT

Television has an important role in conveying information to the public as well as entertain. From some local tv stations existing in Semarang, there has been no news feature program titled local history his discussion set out from a name.

“Di Balik Nama” as a news feature present as an alternative program that raised the theme about the history behind the names of the area or place, culinary, and tradition in Semarang city and surrounding areas.

In “Di Balik Nama”, the producer has to plan what topic to be made, make work plan, production budgeting, and also make an interview schedule for informant. The program director has to determine packaging the program, make the shotlist, and direction in the field. Camera person has to take a moving picture in the field. Then the editor has the responsibility to video editing and graphics until the program ready for broadcast.

After went through preproduction, production, and postproduction phase, “Di Balik Nama” finally go on air on Cakra Semarang TV every Friday from 17 Aprilth to July 24th 2015 at 7.00 pm. By this project, we hope audience get some information and knowledge about the history of the names of local area or place, culinary, and tradition in Semarang city and surrounding areas.

Keywords: News feature, journalism, history ,Semarang, producer, program director, camera person, editor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Program “Di Balik Nama”

Program “Di Balik Nama” merupakan program tayangan televisi dengan format berita *feature* yang mengangkat tema tentang sejarah dengan fokus pada sejarah di balik nama kawasan, kuliner, dan tradisi yang ada di Kota Semarang dan sekitarnya.

Dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia disebutkan bahwa berita *feature* merupakan suatu artikel atau berita yang khusus dan istimewa atau ditonjolkan untuk bisa menarik perhatian dan dinikmati pembaca (surat kabar, dan majalah), pendengar (radio), atau penonton (televisi), sehingga mereka mau menikmatinya dengan membaca, mendengarkan, atau menonton siaran berita yang disajikan saat itu (Suhandang, 2004:109).

Program yang menggunakan format berita *feature*, lebih menonjolkan nilai informasi yang ringan dan tidak mudah basi agar selalu menarik perhatian penonton. Sehingga pengemasan tayangan secara umum lebih santai, pembawaan reporter atau pembawa acara cenderung ramah dan tidak tegang, serta menggunakan bahasa yang tidak terlalu formal. Meskipun pengemasannya cenderung ringan, program ini tetap pada koridor informatif yang serius sekaligus menghibur agar tidak mengaburkan fakta-fakta sejarah kepada khalayak.

Program “Di Balik Nama” ini tergolong dalam jenis *feature sejarah* berdasarkan tema yang diangkatnya. Karena jenis ini memiliki obyek-obyek peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa lampau. Serta narasumber yang dilibatkan mulai dari saksi mata, pelaku sejarah, hingga ahli sejarah (Hasfi dan Widagdo, 2013:33).

Program “Di Balik Nama” ini akan tayang di Stasiun Televisi Lokal Cakra Semarang TV dengan jangkauan siar kota Semarang dan sekitarnya seperti; Kabupaten Semarang, Kabupaten Kendal, Batang, Pekalongan, Demak, Kudus, Pati, Rembang, Jepara, Blora, Grobogan, Salatiga, Ambarawa, Boyolali, Temanggung, Magelang, dan Sragen.

Tayangan program “Di Balik Nama” terdiri dari tiga segmen dengan durasi 24 menit, yang belum termasuk dua kali *commercial break*. Masing-masing segmen mengangkat topik yang berbeda dalam tiap episodenya. Dengan waktu tayang program ini setiap hari Jumat pukul 19.00 WIB.

BAB II

PERENCANAAN KERJA PRODUSER, *PROGRAM DIRECTOR*, *CAMERA PERSON*, DAN EDITOR GAMBAR PROGRAM “DI BALIK NAMA”

Rencana kerja menjadi hal yang mutlak dalam pembuatan sebuah program acara televisi. Rencana kerja akan menjadi panduan dalam proses produksi sebuah program acara televisi.

Episode	Produser	Program Director	Camera Person	Editor	Scriptwriter dan Narator
1	Imam Muttaqin	Lintang Jati R	Ibrahim M R	Lintang Jati R	Pranamy D
2	Imam Muttaqin	Pranamy D	Ibrahim M R	Lintang Jati R	Pranamy D
3	Imam Muttaqin	Pranamy D	Lintang Jati R	Ibrahim M R	Pranamy D
4	Ibrahim M R	Imam Muttaqin	Lintang Jati R	Imam Mutaqin	Pranamy D
5	Lintang Jati R	Lintang Jati R	Imam Muttaqin	Ibrahim M R	Pranamy D
6	Imam Muttaqin	Ibrahim M R	Imam Muttaqin	Lintang Jati R	Pranamy D
7	Ibrahim M R	Lintang Jati R	Ibrahim M R	Imam Mutaqin	Pranamy D
8	Imam Muttaqin	Imam Muttaqin	Ibrahim M R	Lintang Jati R	Pranamy D
9	Imam Muttaqin	Ibrahim M R	Imam Muttaqin	Lintang Jati R	Pranamy D
10	Ibrahim M R	Ibrahim M R	Imam Muttaqin	Lintang Jati R	Pranamy D
11	Ibrahim M R	Lintang Jati R	Ibrahim M R	Imam Mutaqin	Pranamy D
12	Lintang Jati R	Imam Muttaqin	Lintang Jati R	Ibrahim M R	Pranamy D
13	Imam Muttaqin	Imam Muttaqin	Ibrahim M R	Lintang Jati R	Pranamy D

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRODUSER, PROGRAM DIRECTOR, CAMERA PERSON, DAN EDITOR GAMBAR PROGRAM “DI BALIK NAMA”

Tahap selanjutnya setelah perencanaan dan persiapan pelaksanaan kerja adalah melakukan proses produksi, pasca-produksi, dan penayangan program. Proses produksi dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Bab ini berisi pelaksanaan kerja produser, *program director*, juru kamera (*camera person*) dan penyunting gambar & grafis (*editor*) pada program acara “Di Balik Nama” beserta hambatan dan solusinya.

Perubahan Anggaran Dana Produksi Program “Di Balik Nama”

No	Item	Unit	Sat	Rate	Total
1.	Konsumsi	6x78 hari	Porsi	Rp. 20.000,-	Rp. 9.360.000,-
2.	Kesekretariatan	10	Unti	Rp. 15.000,-	Rp. 150.000,-
3.	Pulsa	2,5 bulan x 3 kru	/bulan	Rp. 50.000,-	Rp. 375.000,-
4.	Akomodasi	1 x 9 malam	/malam	Rp. 80.000,-	Rp.720.000,-
5.	Transportasi	3 x 78 hari	/motor	Rp. 15.000,-	Rp. 3.510.000,-
Total					Rp. 14.115.000,-

BAB V

PENUTUP

Dengan mengangkat tema seputar sejarah di balik nama-nama kawasan, kuliner, dan tradisi yang ada di kota Semarang dan sekitarnya, program acara “Di Balik Nama” dapat menjadi referensi tayangan sejarah bagi pemirsanya. Terdiri dari tiga segmen dengan durasi kurang lebih dua puluh empat menit, program yang tayang di Cakra Semarang TV ini menampilkan narasumber yang kompeten untuk memperkuat informasi yang disampaikan.

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan testimoni, pemirsa merasa teredukasi dan mendapatkan informasi tambahan dari tayangan program “Di Balik Nama”. Hal ini menunjukkan pemilihan tema oleh produser tepat dan mampu diterima oleh pemirsa.
2. Pengemasan acara menjadi salah satu aspek terpenting dalam tayangan program “Di Balik Nama”. Selain sebagai *visual evidence*, kehadiran narasumber yang kompeten merupakan unsur penting untuk memperkuat informasi yang disampaikan. Ditunjang dengan sosok reporter atau *talent* sehingga mampu memberikan warna bagi tayangan agar tidak monoton atau membosankan.
3. Sisi visual memegang peran penting dalam program berita *feature*. Seorang juru kamera harus benar memahami bahasa visual agar pesan dapat tersampaikan pada pemirsa. Ciri khas tayangan “Di Balik Nama”

adalah *beauty shot* yaitu berupa pemandangan alam dan *human interest*. Namun tetap berusaha menghadirkan makna atau pesan dalam gambar tersebut. Didukung dengan peralatan yang mampu merekam dengan kualitas *full HD*, lensa primadona *fix 50mm* yang menghasilkan mampu gambar yang maksimal dari segi ketajaman, serta lensa *tele 55-250mm* untuk spesialisai *candid moment*. Pergerakan kamera menggunakan *slider* dan penyertaan *timelapse* di setiap episodenya juga merupakan suatu usaha dalam meningkatkan kualitas tayangan program ini.

4. Penyunting gambar & grafis memilih *color tone* coklat dalam *template* pengantar *voxpath* agar sesuai dengan tema sejarah atau *vintage*. Untuk pemilihan *background*, mengikuti alur narasi, terkadang bertempo cepat, atau semua bertempo lambat. Dengan pemilihan *background* yang tepat, dapat mendukung suasana yang dibangun. Teknik *cut by cut* dan penambahan *insert* gambar pada bagian wawancara menjadi variasi untuk mencegah kebosanan penonton. Disamping penambahan *timelapse* di setiap *opening* untuk mempercantik kesan pertama saat menonton.

5.2. Saran

1. Untuk program berita *feature*, riset adalah kunci utama dalam kematangan suatu pemilihan tema bagi produser. Riset lapangan yang mendalam dapat mengantisipasi perubahan pada proses produksi sehingga pelaksanaan lebih terstruktur dan fungsi manajerial tidak terganggu.

2. Pencarian referensi konsep *packaging* bagi *program director* adalah hal yang mutlak, demi memenuhi hasrat pemirsa untuk mengonsumsi tayangan yang dapat dinikmati dari segi informasi dan visual.
3. Bagi juru kamera, pemahaman terhadap alur cerita dan naskah menjadi penting untuk menerjemahkan bahasa teks kedalam bahasa visual. Sehingga tak ada lagi ke-tidak-sinkronisasi antara gambar dengan naskah. Peralatan yang canggih memang mampu menghasilkan kualitas yang mumpuni, namun kreatifitas adalah aspek yang paling utama.
4. Pencarian referensi *background* menjadi salah satu unsur penting dalam *editing* gambar. Hal ini berkaitan dengan penciptaan suasana yang mampu mempengaruhi pemirsa. Disamping peningkatan *skill editing* yang lebih untuk memperhalus transisi.